

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif yang menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel serta pengaruh antar variabel (Sugiyono, 2019: 11–13). Penelitian ini bermaksud mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Time Interest Earned Ratio* terhadap harga saham Perusahaan LQ 45 di BEI Periode 2019-2023.

B. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yaitu pada bidang manajemen keuangan untuk mengetahui Pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Time Interest Earned Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 di BEI.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada (BEI) Universitas Katolik Widya Karya Malang atau web www.idx.com.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:13). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 sebanyak 45 perusahaan.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan motodel *purposive* sampling dimana pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih subjek berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019:13). Sampel penelitian ini dipilih berdasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- a) Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
- b) Perusahaan LQ45 yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut turut selama periode 2019-2023.
- c) Perusahaan LQ45 yang mempublikasikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
- d) Perusahaan LQ45 yang mendapatkan laba selama periode 2019-2023.

Tabel III.1
Proses Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.	45
2	Perusahaan LQ45 yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut turut selama periode 2019-2023.	(16)
3	Perusahaan LQ45 yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah .	(3)
4	Perusahaan LQ45 yang mengalami kerugian selama periode 2019-2023.	(5)
	Jumlah	21

Sumbe: Diolah Peneliti

Berdasarkan kriteria sampel tersebut, telah diperoleh sampel sebanyak 21 perusahaan LQ45 yang memenuhi kriteria dalam penarikan sampel selama periode 2019-2023. Berikut merupakan daftar perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian.

Tabel III.2
Perusahaan Sampel Terpilih

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
3	ASII	Astra International Tbk.
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
9	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia TBK
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
12	ISAT	Indosat Tbk
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
14	MAPA	PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk.
15	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
16	PTBA	Bukit Asam Tbk.
17	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
18	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
19	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
20	UNTR	United Tractors Tbk.
21	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: Diolah Peneliti

E. Jenis Data

1. Kualitatif

Data yang tidak dapat diukur dengan angka, melainkan dijelaskan melalui kata-kata, kalimat, simbol, gambar, atau narasi yang menggambarkan fenomena secara mendalam. Data ini diperoleh dari wawancara, observasi, studi dokumen, atau catatan lapangan. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti lebih menekankan pada makna, proses, dan konteks yang mendasari suatu peristiwa atau perilaku. Tujuannya adalah untuk memahami secara komprehensif realitas sosial atau

pengalaman subyektif individu (Sugiyono, 2019:12).

2. Kuantitatif

Data yang disajikan dalam bentuk angka dan dapat diukur secara objektif. Data ini digunakan untuk menjelaskan, membandingkan, atau menguji hubungan antar variabel melalui analisis statistik. Dalam penelitian, data kuantitatif sering diperoleh dari instrumen seperti kuesioner dengan skala numerik, tes, pengukuran, atau observasi yang dapat dikalkulasi. Misalnya, jumlah penduduk, tingkat penghasilan, nilai ujian, atau persentase pertumbuhan. Dengan menggunakan data kuantitatif, peneliti dapat menyimpulkan secara umum berdasarkan perhitungan yang dapat diulang dan diuji kembali. Sugiyono menyatakan bahwa (Sugiyono, 2019:12).

F. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan **data sekunder**, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, seperti laporan tahunan perusahaan, publikasi resmi dari Bursa Efek Indonesia, maupun sumber-sumber lain yang telah terdokumentasi (Sugiyono, 2019: 137). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan LQ 45 periode 2019-2023 yang dipublikasikan pada situs (BEI).

G. Definisi Operasional Variabel

Tabel III.3
Definisi Operasional

No	Variabel Independen	Indikator	Skala
1	<p><i>Debt to Asset Ratio (X1)</i> DAR adalah rasio yang menunjukkan proporsi utang terhadap total aset. (Harahap, 2019:304)</p>	$\text{DAR} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
	<p><i>Debt to Equity Ratio (X2)</i> DER adalah rasio untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditur dibandingkan pemilik perusahaan. (Kasmir, 2019:158)</p>	$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
	<p><i>Time Interest Earned Ratio (X3)</i> TIER digunakan untuk mengukur sejauh mana laba operasi perusahaan mampu menutupi beban bunga. (Brigham dan Houston, 2019:150)</p>	$\text{TIER} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Beban Bunga}} \times 100\%$	Rasio
2	<p>Harga Saham (Y) Harga saham mencerminkan nilai perusahaan dan persepsi investor terhadap kinerja masa depan perusahaan. (Tandelilin, 2017:107)</p>	<p><i>Closing Prices</i></p>	-

Sumber: Diolah Peneliti

H. Metode pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini studi kepustakaan.

Pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan mempelajari berbagai

litelatur seperti buku, internet, jurnal, dan lain sebagainya (Sugiyono, 2019: 240)

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi (Sugiyono, 2019: 240). Data data yang diperlukan dalam penelitian dilihat dan di pelajari dari dokumen-dokumen dan catatan tentang perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau meringkas sekumpulan data dalam bentuk angka yang mudah dipahami. Indikator yang sering digunakan meliputi nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean), standar deviasi, dan varian. Analisis ini memberikan gambaran umum terhadap data sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. “Statistik deskriptif berfungsi untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih ringkas dan informatif” (Putra dan Firmansyah, 2021:34).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal. Distribusi residual yang normal menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan. Salah satu metode umum adalah uji Histogram dan analisis grafik normal P-P Plot residual. “Normalitas adalah syarat penting dalam analisis regresi, karena distribusi residual yang tidak normal akan menyebabkan hasil uji statistik menjadi tidak valid”.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi ketika dua atau lebih variabel independen saling berkorelasi tinggi, yang mengakibatkan ketidakstabilan koefisien regresi. VIF (Variance Inflation Factor) digunakan untuk mendeteksinya. “Jika nilai VIF lebih dari 10, maka dapat dikatakan terdapat multikolinearitas dalam model”. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi multikolinearitas, atau dengan kata lain, tidak terdapat hubungan yang tinggi antar variabel independen di dalamnya (Rahmadani, 2020:15).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah varians dari residual adalah konstan untuk semua observasi. Ketidakkonsistenan ini disebut heteroskedastisitas. Uji Glejser dan scatterplot residual sering digunakan. “Model regresi dikatakan bebas dari heteroskedastisitas jika tidak terdapat pola tertentu dalam grafik scatterplot” (Ardiansyah, 2021:22).

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menguji hubungan antar residual dalam pengamatan berurutan, terutama pada data *time series*. Durbin-Watson (DW) adalah uji yang umum dipakai. “Jika nilai DW mendekati 2, maka tidak terjadi autokorelasi” (Hasibuan dan Mulyani, 2023:48).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model ini digunakan untuk prediksi dan menjelaskan hubungan antar variabel.

“Regresi linear berganda membantu peneliti memahami seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat” (Saputra dan Lestari, 2022:59). Persamaan regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Keterangan:

Y : Harga Saham

α : Konstanta

β_1 - β_3 : Koefisien regresi

x_1 : Debt to Asset Ratio (DAR)

x_2 : Debt to Equity Ratio (DER)

x_3 : Time Interest Earned Ratio (TIER)

e : Standar error

4. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi model secara keseluruhan. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independen secara simultan memengaruhi variabel dependen. “Uji F menjawab pertanyaan apakah semua variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat” (Sutrisno dan Maulana, 2020:85).

b. Uji t (Parsial)

Uji t menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap

dependen secara individual. “Uji t digunakan untuk menilai kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial”. Pengujian dilakukan menggunakan taraf signifikansi 0,05. variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara parsial jika nilai signifikansi $<0,05$. sedangkan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat secara parsial jika nilai signifikansi $>0,05$. (Fadilah, 2023:33).

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi berada dalam rentang 0 sampai 1. “Nilai Koefisien Determinasi yang tinggi menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan variasi data dengan baik” Semakin mendekati 1, maka semakin besar proporsi variasi Y yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Sebaliknya, jika nilai Koefisien Determinasi mendekati 0, maka model hanya menjelaskan sedikit variasi dari Y. (Wijayanti, 2019:76).

d. Uji Dominasi

Uji dominasi dilakukan untuk mengetahui variabel mana yang paling berpengaruh dalam model. Biasanya ditentukan dari nilai standardized coefficients (beta). “Variabel dengan nilai beta terbesar memiliki pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat” (Anggraini dan Hartono, 2021:49).